BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengadakan penelitian terhadap internalisasi nilai-nilai akhlak melalui mata pelajaran Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) siswa kelas VA di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang, penulis dapat memaparkan beberapa kesimpulan yang merupakan deskripsi singkat setelah dilakukan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Terdapat lima dasar ajaran yang diluncurkan oleh Persaudaraan Setia Hati Terate dalam berkiprah di tengah-tengah masyarakat. Kelima dasar ajaran itu terangkum dalam konsep pembelajaran yang dinamakan “Panca Dasar” yaitu Persaudaraan, Olah Raga, Bela Diri, Kesenian, dan Kerokhanian. Selanjutnya dapat disinkronkan dengan akhlak Islam, ruang lingkup akhlak dalam Islam dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu: a. Akhlak terhadap Allah. b. Akhlak terhadap sesama manusia. c. Akhlak terhadap lingkungan..
2. Internalisasi nilai-nilai akhlak melalui mata pelajaran pencak silat terhadap tingkah laku siswa merupakan upaya untuk mewujudkan terjadinya proses pengambilan nilai-nilai akhlak oleh peserta didik untuk diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari. Demi terwujudnya proses tersebut, diperlukan

adanya pengembangan upaya-upaya dalam tahapan proses internalisasi nilai-nilai akhlak, strategi, pendekatan dan metode, serta pengembangan aspek-aspek yang memiliki peran penting dalam tahapan proses internalisasi nilai-nilai akhlak Islam.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu dikemukakan dalam upaya meningkatkan kualitas internalisasi nilai-nilai akhlak melalui mata pelajaran pencak silat siswa kelas VA di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang, yaitu:

1. Kepada lembaga sekolah

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam, dalam rangka mencetak muslim-muslim terdidik yang unggul bukan hanya dalam bidang intelektual dan skill tetapi juga dalam bidang *akhlaq al karimah* dan iman, harus menguasai nilai-nilai akhlak dan memiliki strategi dan seni metodologi serta memiliki sarana prasarana yang menunjang keberhasilan efisiensi dan profesionalisasi dalam internalisasi nilai-nilai akhlak.

2. Kepada kepala sekolah dan dewan guru.

- a. Peran kepala sekolah dan dewan guru termasuk pegawai sangat penting dalam internalisasi nilai-nilai akhlak terhadap peserta didik.
- b. Perlu adanya usaha yang optimal dari kepala sekolah dan dewan guru dan pegawai dalam rangka meningkatkan

kualitas upaya-upaya internalisasi nilai-nilai akhlak terhadap siswa.

3. Kepada siswa

Para siswa hendaknya memiliki kesadaran akan pentingnya nilai-nilai Islam menjadi bagian dari dirinya, dan untuk memperolehnya memerlukan proses yang panjang.

4. Kepada pemerintah

Hendaknya ada dukungan yang besar dari pemerintah baik pusat atau pemerintah daerah setempat dengan jalan memberikan kemudahan-kemudahan atau melalui program-program tertentu serta bantuan moril dan materil demi lebih terwujudnya proses internalisasi nilai-nilai akhlak melalui mata pelajaran pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate terhadap tingkah laku siswa.